

IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KAMPUNG SIAGA CANDI HEBAT  
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI RT 01 RW 04  
KELURAHAN KRAPYAK KOTA SEMARANG

Sri Wahyuning<sup>1\*</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widya Husada Semarang

Email Korespondensi: wahyuning2803@gmail.com

Disubmit: 05 Oktober 2021

Diterima: 12 Desember 2022

Diterbitkan: 04 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5256>

**ABSTRAK**

Sejak Desember tahun 2019 muncul kasus covid 19 yang menyebar sangat cepat hampir di seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia. Penularan kasus ini sangat cepat, meskipun angka kesembuhannya semakin meningkat tapi juga banyak menimbulkan kasus kematian. Untuk itu perlu diupayakan pencegahan penularan serta penanganan yang tepat bagi yang terkonfirmasi kasus covid 19. Pemerintah Kota Semarang melalui dinas kesehatan Kota Semarang memiliki program pembentukan kampung siaga candi hebat. Tujuan dari kegiatan ini adalah pembentukan kampung siaga candi hebat dengan membentuk tim siaga kesehatan, tim siaga sosial ekonomi, tim siaga keamanan, tim siaga logistik dan tim siaga komunikasi agar warga masyarakat mempunyai kesiapan dalam mencegah dan mengantisipasi bencana wabah covid 19 di RT 01 RW 04 Kelurahan Krapyak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pemberdayaan masyarakat dan pendampingan dalam pelaksanaan program kampung siaga candi hebat. Bahan yang dipersiapkan berupa juknis pembentukan kampung siaga candi hebat dan bahan penyuluhan terkait pencegahan dan penanganan kasus covid 19. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu telah terbentuk tim siaga kesehatan, tim siaga sosial, tim siaga keamanan, tim siaga logistik dan tim siaga komunikasi. Pelaksanaan kegiatan kampung siaga candi hebat di RT 01 RW 04 dapat berjalan dengan baik dan masyarakat lebih siap menghadapi bencana wabah covid 19.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Pemerintah, Covid 19

**ABSTRACT**

*Since December 2019, there have been cases of covid 19 which have spread very quickly in almost all countries in the world, including Indonesia. The transmission of this case is very fast, although the recovery rate is increasing, it also causes many deaths. For this reason, efforts should be made to prevent transmission and appropriate treatment for confirmed cases of covid 19. The Semarang City Government through the Semarang City Health Office has a program "Kampung Siaga Candi Hebat". The purpose of this activity is the establishment of kampung siaga candi hebat by forming a health alert team, a socio-economic alert team, a security alert team, a logistics alert team and a communication alert team so that the community has readiness in preventing and anticipating the COVID-19 outbreak on RT 01 RW 04. Krapyak Village. The method used in this activity is community empowerment and assistance in the*

*implementation of kampung siaga candi hebat program. The materials prepared were in the form of technical guidelines for the formation of kampung siaga candi hebat and counseling materials related to the prevention and handling of covid 19 cases. The results obtained from this activity were that a health alert team, a social alert team, a security alert team, a logistics alert team and a communication alert team had been formed. The implementation of kampung siaga candi hebat on RT 01 RW 04 can run well and the community is better prepared to face the COVID-19 outbreak.*

**Keywords:** *Implementation, Government Program, Covid 19*

## 1. PENDAHULUAN

*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV 2)* merupakan salah satu dari keluarga besar corona virus jenis baru yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernafasan mulai dari gejala yang ringan sampai berat. Kasus infeksi virus ini pada manusia pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan Cina dan biasa disebut covid 19. Sejak saat itu penyebaran sangat cepat di sebagian besar Negara di dunia termasuk Indonesia. Gejala dari penyakit ini sangat bervariasi yaitu flu, demam, batuk kering, sakit tenggorokan, sesak nafas, dan kehilangan penciuman. Kurang lebih 80% dari kasus ini dapat sembuh tanpa perawatan khusus namun bisa terjadi kasus berat secara bertahap seperti disertai pneumonia atau gangguan pernafasan bahkan berlanjut kematian. Orang dengan kondisi medis tertentu yang sudah ada sebelumnya seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung dan usia lanjut lebih rentan terserang dan menjadi sakit berat. (Kemenkes RI, 2021)

WHO menetapkan kasus covid 19 sebagai kondisi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKMD)/ *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* pada tanggal 30 Januari 2020. Status ini kemudian meningkat pada tanggal 11 Maret 2020, kasus covid 19 ditetapkan WHO sebagai pandemi. Pemerintah Indonesia merespon dengan dikeluarkannya peraturan-peraturan oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk mengatasi pandemic covid 19 termasuk disusunnya pedoman pencegahan dan pengendalian covid 19 berdasarkan rekomendasi dari WHO. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) Di Jawa Tengah, Gubernur mengeluarkan surat edaran terkait kewaspadaan terhadap penularan covid 19 pada tanggal 14 Maret 2020 yang ditujukan kepada bupati, walikota, perangkat daerah, pimpinan instansi di wilayahnya. Dalam surat tersebut disampaikan perlunya upaya pencegahan dan pengendalian melalui sosialisasi, koordinasi, edukasi tentang upaya pencegahan kepada masyarakat dan pelaku usaha sesuai dengan kewenangannya. (Zahrotunnimah, 2020)

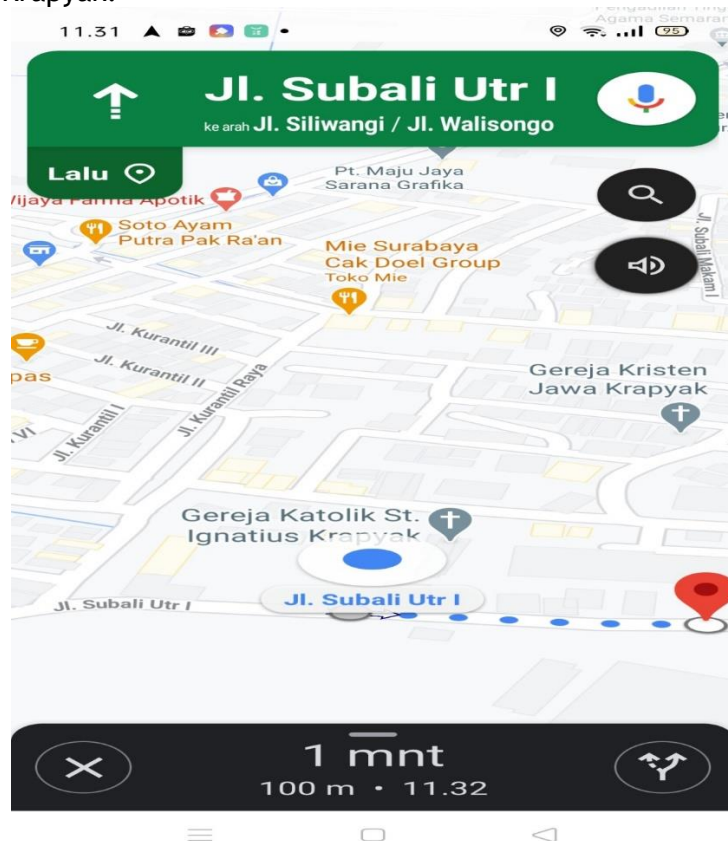
Pemerintah Kota Semarang juga telah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian dengan mengeluarkan peraturan-peraturan maupun program terkait penanganan kasus covid 19. Salah satu program pemerintah kota semarang melalui dinas kesehatan Kota Semarang yaitu pembentukan kampung siaga candi hebat pada beberapa Rt atau Rw di kelurahan wilayah Kota Semarang. Kampung siaga candi hebat yaitu suatu bentuk lingkungan pemukiman dimana masyarakatnya memiliki kesiapan dalam mencegah dan mengatasi gangguan baik bencana, keamanan, ketertiban yang ada dengan memberdayakan segala potensi yang ada di lingkungan tersebut. (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2020) Tujuan dari kegiatan ini yaitu mendukung

program pemerintah dengan membentuk kampung siaga candi hebar di RT 01 RW 04 Kelurahan Krpyak Kota Semarang.

## 2. MASALAH

Kelurahan Krpyak berada di kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dimana kota Semarang yang menjadi zona merah untuk kasus covid 19 pada saat itu. Di kelurahan Krpyak terdapat perguruan tinggi Universitas Widya Husada Semarang yang mahasiswanya berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan tinggal (kos) disini. RT 01 RW 04 Kelurahan Krpyak Kota Semarang dihuni sekitar 46 kepala keluarga dan diantaranya adalah tempat kos mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang.

Penambahan kasus baru terkonfirmasi covid 19 di kelurahan Krpyak cukup tinggi yaitu 5 kasus baru pada 16 September 2020.(Adelia, 2020) Terdapat kasus terkonfirmasi positive covid 19 di RT 01 RW 04 Kelurahan krpyak dan muncul stigma negative terhadap orang yang sudah sembuh dari covid 19. Mobilitas warga masyarakat sangat tinggi karena juga dihuni warga lain (mahasiswa) dari berbagai wilayah di Indonesia yang berpotensi terjadi penularan apabila protokol kesehatan tidak dilaksanakan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Masih terdapat warga masyarakat setempat maupun pendatang termasuk mahasiswa Universitas Widya Husada yang tidak mematuhi protocol kesehatan saat berinteraksi dengan orang lain di area kelurahan Krpyak.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

### **3. METODE**

#### **a. Tujuan Persiapan**

Tim mempersiapkan materi dan bahan untuk pendampingan dan penyuluhan serta perlengkapan berupa media tanam, benih dan polybag untuk kegiatan urban farming sebagai bentuk upaya ketahanan pangan. Adapun materi yang diperlukan yaitu juknis pembentukan kampung siaga candi hebat dan materi tentang covid 19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pembentukan pengurus atau tim kampung siaga candi hebat, penyuluhan dan pendampingan.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pengurusan ijin ke Dinas Kesehatan Kota Semarang dan memberikan tembusan ke Puskesmas Manyaran. Berikutnya melanjutkan perijinan ke Kelurahan Krapayak dan Ketua RW 04. Setelah mendapatkan ijin, tim berkoordinasi dengan Ketua RT 01 RW 04 untuk menyampaikan maksud dan tujuan untuk membentuk kampung siaga candi hebat sekaligus menyampaikan petunjuk teknis untuk memberikan gambaran apa yang perlu dipersiapkan. Pada kegiatan pertemuan bapak-bapak warga RT 01 RW 04, ketua RT menyampaikan rencana kegiatan dalam forum tersebut sekaligus membentuk tim yang anggotanya bapak-bapak yang terdiri dari tim siaga kesehatan, tim siaga sosial, tim siaga keamanan, tim siaga logistik dan tim siaga komunikasi. Pada pertemuan pengurus PKK dan perwakilan pengurus dasa wisma, tim ikut hadir sekaligus mendampingi ibu RT untuk membentuk tim siaga yang anggotanya ibu-bu. Tidak semua warga hadir dalam kegiatan tersebut karena pada masa pandemi covid 19 aktivitas masyarakat masih dibatasi. Selain membentuk tim dilakukan pula kegiatan penyuluhan tentang covid 19 meliputi apa itu covid 19, cara pencegahan penyebaran, stigma terhadap penderita covid, proses pengobatan dan sekaligus menjelaskan bagaimana peran tim siaga agar warga masyarakat mempunyai kesiapan dalam mencegah dan mengantisipasi bencana wabah covid 19 di RT 01 RW 04 Kelurahan Krapayak.

#### **c. Evaluasi**

Evaluasi dari kegiatan pembentukan kampung siaga candi hebat yaitu dengan melakukan wawancara kepada bapak dan ibu ketua RT 01 RW 04 Kelurahan Krapayak yang meliputi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan masing-masing tim siaga, adakah kasus baru terkonfirmasi covid-19, bagaimana upaya yang dilakukan tim dalam menangani kasus terkonfirmasi covid-19, adakah perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemic covid 19.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap**

Sebelum dilakukan penyuluhan terdapat beberapa warga yang memiliki stigma negatif terhadap orang yang pernah terkonfirmasi covid 19. Dari pengurus dasa wisma yang hadir setelah diberikan penyuluhan tentang covid 19 dilakukan evaluasi dengan melakukan tanya jawab secara lisan. Hasil jawaban dari peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang baik tentang covid 19 dan pengurus juga memiliki sikap positif terhadap orang yang pernah terkonfirmasi

covid 19. Hal ini dapat dinilai karena pengurus dawis bersedia hadir dalam kegiatan PKK yang salah satu pesertanya adalah orang yang pernah terkonfirmasi covid 19. Sehingga diharapkan dapat menyampaikan pengetahuannya kepada masing-masing anggota dasa wismanya.



Gambar 2. Pertemuan dengan Ketua RT 01 RW 04 Kelurahan Krapyak



Gambar 3. Penyuluhan kepada Pengurus PKK dan Perwakilan Pengurus Dasa Wisma

b. Perubahan tata nilai di masyarakat

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini kegiatan sosial di masyarakat hanya dilakukan oleh pengurus yang menangani masalah sosial saja. Setelah dibentuk kampung siaga candi hebat telah ditunjuk tim-tim yang terdiri dari tim siaga kesehatan, tim siaga sosial ekonomi, tim siaga keamanan, tim siaga logistik dan tim siaga komunikasi. Tim ini akan melaksanakan tugasnya masing-masing dan saling bekerjasama dalam mencegah dan mengantisipasi gangguan baik berupa bencana, keamanan, ketertiban yang ada dengan memberdayakan segala potensi yang ada di lingkungan.

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh masing-masing tim adalah sebagai berikut:

1. Tim Siaga Kesehatan

Mencatat hasil pendataan kesehatan berupa data kelompok warga masyarakat yang berisiko tinggi di RT 01 RW 04 Kelurahan Krpyak yaitu terdapat lansia 17 orang, balita 6 anak, orang dengan penyakit jantung 2 orang, hipertensi 15 orang, Diabetes melitus 9 orang. Selanjutnya tim ini akan memantau kesehatan warganya, apabila ada laporan warga yang sakit dan memerlukan bantuan maka tim siaga kesehatan akan berkoordinasi dengan tim lain.



Gambar 4. Pendataan Kesehatan Oleh Mahasiswi UWHS

2. Tim Siaga Sosial Ekonomi

Kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim siaga sosial ekonomi yaitu membudayakan kegiatan urban farming. Media tanam dan benih sayur dibagikan kepada seluruh warga melalui pengurus dasa wisma untuk ditanam di pekarangan. Selanjutnya untuk keberlanjutan kegiatan ini tim mengajarkan kepada warganya bagaimana cara menanam, merawat tanaman sayuran, kapan waktu memanen dan membenihkannya kembali untuk ditanam periode berikutnya.



Gambar 4. Penyerahan Media Tanam dan Benih Sayuran untuk Kegiatan urban farming

3. Tim Siaga Keamanan  
Memantau keamanan warganya dan mengingatkan apabila menjumpai warga atau warga lain yang masuk ke wilayahnya yang tidak mematuhi protokol kesehatan.
4. Tim Siaga Logistik  
Kegiatan yang sudah dilakukan tim siaga logistik yaitu menyiapkan timnya yang siap untuk menyediakan makanan bagi warga terkonfirmasi covid 19 dan keluarganya yang melakukan isolasi mandiri. Tim ini juga telah mencatat nomor telepon warung atau toko yang dapat mengantar sembako dan air mineral yang bersedia mengantar jika diperlukan. Tim sudah berkoordinasi dengan pengurus RW 04 yang menyediakan lumbung pangan di tingkat RW.
5. Tim Siaga Komunikasi  
Kegiatan yang sudah dilakukan tim siaga sosial ekonomi adalah menyampaikan informasi hasil penyuluhan tim pengabdian masyarakat kepada seluruh anggota pada masing-masing dasa wisma untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap positif sehingga tidak ada lagi stigma negatif terhadap orang yang sudah sembuh dari covid 19. Memastikan semua warga memahami bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Penanganan covid 19 tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah atau tenaga kesehatan saja akan tetapi butuh keterlibatan banyak orang yang akan menangani masalah pada berbagai bidang terkait. Untuk itu diperlukan peran serta masyarakat salah satunya dengan membentuk tim kampung siaga candi hebat yang merupakan program pemerintah kota Semarang melalui Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Implementasi pelaksanaan kampung siaga candi hebat di RT 01 RW 04 Kelurahan Krapyak tidak sepenuhnya dapat dilakukan sesuai petunjuk teknis karena keterbatasan tim pengabdian masyarakat dan kondisi masyarakat setempat. Di antaranya tidak tersedia tempat untuk dapur umum akan tetapi disiasati warga dengan masak dirumah warga masing-masing. Untuk yang bertugas menyediakan makan terhadap keluarga yang sedang menjalani isolasi mandiri digilir tiap KK perhari. Sehingga keluarga yang menjalani isolasi mandiri tetap terpenuhi kebutuhan untuk nutrisi setiap harinya. Akan tetapi kegiatan ini sudah memberikan perubahan dari perilaku masyarakat yang semula terjadi stigma terhadap penderita covid-19 menjadi peduli dan mau berpartisipasi untuk saling membantu warga yang menderita covid-19.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan tatanan nilai dimasyarakat berupa terbentuknya tim-tim yang melaksanakan tugasnya sesuai petunjuk teknis program kampung siaga candi hebat sehingga lebih memiliki kesiapan dalam mencegah dan mengantisipasi gangguan baik berupa bencana, keamanan, ketertiban.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, L. (2020). Artikel ini telah tayang di TribunJateng.com dengan judul Update Virus Corona Kota Semarang Rabu 16 September 2020, Kelurahan Krobokan Terbanyak, <https://jateng.tribunnews.com/2020/09/16/update-virus-corona-kota-semarang-rabu-16-september-2020-kelurahan-krobokan-terbanyak>. *Jateng.Tribunnews.Com*.  
<https://jateng.tribunnews.com/2020/09/16/update-virus-corona-kota-semarang-rabu-16-september-2020-kelurahan-krobokan-terbanyak>
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2020). *Juknis Kampung Siaga Candi Hebat*.  
Kemenkes RI. (2021). *No Title*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19)*. Kemenkes RI. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Juli/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Juli/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf)
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247-260. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>